



# 3.76%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 23 JAN 2025, 5:01 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL  
0.14%

● CHANGED TEXT  
3.61%

## Report #24509917

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Kerja profesi (KP) adalah mata kuliah atau program yang bertujuan memberikan kesempatan bagi praktikan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan dalam dunia kerja. Program ini bertujuan untuk membekali praktikan/mahasiswa dengan pengalaman langsung di dunia profesional, sehingga lebih siap menghadapi berbagai tantangan yang ada setelah lulus. Kerja profesi sangat penting bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) karena memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep desain, teknik visual, serta pemahaman komunikasi yang efektif ke dalam dunia kerja. Kerja profesi juga penting untuk mengembangkan keterampilan teknis dan soft skills yang sesuai dengan kebutuhan industri. Saat melaksanakan kerja profesi, selain menciptakan desain yang menarik, praktikan sebagai mahasiswa DKV juga harus memahami cara menyampaikan pesan secara efektif. Kerja profesi memberi praktikan kesempatan untuk belajar bekerja dalam tim, berkomunikasi dengan berbagai pihak, dan menyesuaikan diri dengan cara kerja di perusahaan. Program kerja profesi diwajibkan sebagai bagian dari kurikulum untuk membangun kompetensi dan kesiapan karier mahasiswa. Pada program ini, praktikan mendapat kesempatan merancang Brand Guideline untuk PT. Sonna Medika Jaya bersama rekan praktikan. Selain itu, dengan bekerja di PT. Sonna Medika Jaya, yang bergerak di bidang distribusi alat kesehatan, praktikan berkesempatan untuk

mengembangkan keterampilan dalam mendesain materi promosi seperti poster, flyer, motion graphic, serta materi visual lainnya. Selain itu, kerja profesi ini juga memberi kesempatan untuk memahami langsung kebutuhan desain di industri distribusi alat kesehatan, sekaligus mengasah kemampuan komunikasi visual agar lebih sesuai dengan standar profesional. 2 Kerja profesi diharapkan dapat membantu praktikan menjadi desainer grafis yang lebih baik dan lebih siap bersaing di dunia kerja, khususnya di bidang kreatif. Pengalaman yang diperoleh selama kerja profesi akan memungkinkan praktikan untuk mempelajari keterampilan baru dan memahami lebih dalam praktik desain komunikasi visual di dunia kerja. 1 11 1.2 Maksud dan

Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi Maksud kerja profesi adalah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mendapatkan pengalaman dalam lingkungan kerja yang sesuai dengan bidang studinya. Melalui kerja profesi, praktikan dapat mengimplementasikan teori dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dunia kerja. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Tujuan kerja profesi adalah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan teori dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. 4 Melalui kerja profesi, praktikan juga mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja, seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan manajemen waktu. Program ini juga mendorong praktikan untuk memahami dan menerapkan etika dan sikap profesional di lingkungan kerja. Kerja profesi juga menambah wawasan praktikan mengenai perkembangan industri tempat praktikan bekerja. Selain itu, kerja profesi memberikan praktikan kesempatan untuk membangun hubungan dengan rekan kerja dan mentor, yang dapat mendukung karier praktikan di kemudian hari. 1.3 Tempat Kerja Profesi Praktikan melakukan kerja profesi di PT. Sonna Medika Jaya, yang berlokasi di Foresta Business Loft 7 no. 21, Jl. BSD Boulevard Utara, Lengkong Kulon, Pagedangan, Tangerang. 3 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan praktikan menggunakan sistem kerja work from office (WFO). Namun, jika ada keperluan seperti datang ke perkuliahan ataupun izin lainnya, kerja boleh dilakukan secara work from home (WFH). Kerja

profesi dilaksanakan selama kurang lebih 408 jam. Lama Kegiatan Kerja  
Profesi 408 jam Hari Pertemuan Senin – Jum’at Waktu Pelaksanaan Kerj  
a Profesi 17 Juli 2024 – 20 September 2024 08:00 – 17:00 Tabel 1. **1 3 7** 1 Tabel

Keterangan Kerja 4 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan Gambar 2.

1 Logo Perusahaan PT. Sonna Medika Jaya PT. Sonna Medika Jaya  
didirikan pada tahun 2016 dan kini telah berkembang pesat menjadi  
distributor terkemuka berbagai alat kesehatan untuk kesehatan Indonesia.  
PT. Sonna Medika Jaya berkomitmen untuk kualitas produk, pelatihan dan  
pendidikan, dukungan teknis, dan layanan purna jual. Berbagai pilihan  
perangkat medis yang difokuskan PT. Sonna Medika Jaya adalah Ultrasound  
Imaging Systems (UIS), Bone Health Solution, Interventional Pain  
Management, Fertility Solution, dan Patient Monitor Life Support. Visi  
PT. Sonna Medika Jaya adalah menjadi “Smart Medical” di antara penyedi  
a alat kesehatan di Indonesia yang senantiasa memberikan nilai terbaik  
kepada pelanggan, karyawan, dan manajemen perusahaan. Misi PT. Sonna  
Medika Jaya meliputi beberapa poin, yaitu: • Commitment to Innovation  
: Distribusi produk inovatif menggunakan teknologi terkini untuk  
menciptakan solusi komprehensif di segmen produk kami untuk kesehatan di  
Indonesia. • Commitment to Patients and Professionals: Evaluasi proses tekni  
s yang terkait dengan produk dan manfaat hubungan profesional untuk  
memahami cara menggunakan alat secara efektif. 5 • Commitment to Quality  
: Kami menyediakan distribusi alat kesehatan berkualitas tinggi sesuai  
dengan standar kualitas kementerian kesehatan dan peraturannya. • Commitment t  
o Our Diverse Team: Kami akan memberikan layanan terbaik kepada  
pelanggan kami dengan membentuk tim yang berdedikasi dengan budaya yang  
berorientasi pada hasil. **8 9** 2.2 Struktur Organisasi Gambar 2. 2 Struktur  
Organisasi Perusahaan PT. Sonna Medika Jaya Gambar 2. 3 Detail Posisi  
Praktikan dalam Struktur Organisasi Selama pelaksanaan kerja profesi di  
PT. Sonna Medika Jaya, praktikan bekerja di divisi Commercial Excellence,  
sebagai Intern Graphic Designer. Di PT. Sonna Medika Jaya, terdapat  
beberapa divisi yang 6 masing-masing memiliki fokus dan tanggung jawab

yang berbeda, masing- masing divisi berkontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Divisi Marketing Secara garis besar tugas Divisi Marketing adalah mempromosikan perusahaan dan produk, serta menjangkau prospek, pelanggan, dan komunitas dalam menciptakan citra menyeluruh yang dapat mewakili perusahaan secara positif. Divisi Commercial Excellence Secara garis besar tugas Divisi Commercial Excellence (Commex) adalah mengelola data terkait, memantau dan support Divisi Marketing dan Divisi Sales dalam melakukan tugas terkait untuk mencapai target Perusahaan. Divisi Sales Secara garis besar tugas Divisi Sales adalah menjangkau prospek, menjual produk dan memantau proses penjualan, menjembatani perusahaan serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Divisi Finance Accounting Secara garis besar tugas Divisi Finance Accounting adalah melakukan dan mengontrol proses penagihan dan pembayaran pelanggan, mengontrol kondisi keuangan perusahaan dan melakukan tugas terkait keuangan dan perpajakan Perusahaan. Divisi Business Admin Secara garis besar tugas Divisi Business Admin adalah mengelola seluruh jadwal kegiatan tim baik install/training, demo, pameran, service, dan maintenance, menjembatani dan support Divisi Marketing, Sales dan Commercial Excellence dengan tim operasional terkait administrasi yang diperlukan. 7 Divisi Supply Chain Management Secara garis besar tugas Divisi SCM adalah merencanakan, mengatur, dan menjadwalkan pendistribusian produk kepada pelanggan, serta mengontrol ketersediaan barang. Divisi Procurement Secara garis besar tugas Divisi Procurement adalah menerima, membeli/ menyediakan barang, mencari supplier terkait produk, menganalisa biaya, negosiasi, dan mengontrol persediaan barang. Divisi Human Resource (HR) Secara garis besar tugas Divisi HR adalah melakukan proses recruitment, mengurus hal-hal termasuk dokumen terkait personalia, serta mengurus manajemen sumber daya manusia di perusahaan. Divisi General Affair (GA) Secara garis besar tugas Divisi GA adalah mengurus dokumen terkait perusahaan, mengurus vendor pendukung pelayanan perusahaan, dan menyediakan fasilitas-fasilitas kebutuhan karyawan dan perusahaan sesuai

dengan peraturan perusahaan. Divisi Regulatory Affairs Secara garis besar tugas Divisi RA adalah mengurus perizinan legalitas perusahaan dan produk. Penanggung Jawab Teknis (PJT) Secara garis besar tugas PJT adalah mempersiapkan dokumen administratif yang diperlukan untuk pendirian sarana penyalur Alkes dan bertanggung jawab atas proses pemesanan, penerimaan, penyimpanan, dan distribusi alat kesehatan sesuai prosedur yang ditentukan oleh Kementerian Kesehatan. **1 8 12** 8 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan PT.

Sonna Medika Jaya adalah perusahaan yang berfokus pada distribusi alat kesehatan di Indonesia. Kegiatan umum di PT. Sonna Medika Jaya adalah menjual dan mendistribusikan produk-produk alat kesehatan yang tersedia. Kesepakatan penjualan biasanya dilakukan oleh tim dari Divisi Sales dan situs marketplace pemerintah, E-Katalog. **1 3 10** 9 BAB III PELAKSANAAN KERJA

**PROFESI 3.1 Bidang Kerja PT.** Sonna Medika Jaya berfokus pada pendistribusian alat kesehatan dengan berbagai divisi yang memiliki tugasnya masing-masing.

Pada kesempatan kerja profesi ini, praktikan ditempatkan di divisi Commercial Excellence sebagai Intern Graphic Designer. Praktikan sebagai Intern Graphic Designer pada PT. Sonna Medika Jaya memiliki tugas/pekerjaan, yaitu mendesain materi promosi seperti poster, flyer, motion graphic. Materi promosi tersebut bertujuan untuk membantu meningkatkan awareness calon pembeli terhadap produk yang dijual. Media komunikasi visual memiliki peran penting dalam mendukung promosi sebuah institusi atau produk, seperti yang diungkapkan dalam jurnal oleh Sunarya et al. (2015). Media seperti poster, spanduk, dan merchandise dinilai efektif

untuk menarik perhatian audiens dan meningkatkan citra merek (Sunarya, Abas, & Jasmine, 2015). Tugas sebagai Desainer Grafis di PT. Sonna Medika Jaya, yang mencakup pembuatan materi promosi seperti poster, flyer, dan motion graphic, menunjukkan bagaimana media visual ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran merek dan menarik minat calon pembeli. 3.2 Pelaksanaan Kerja Selama kerja profesi di PT. Sonna Medika Jaya, praktikan melaksanakan tugas di bawah bimbingan tim divisi Commercial Excellence. Kerja profesi yang dilakukan praktikan berlangsung

selama kurang lebih 408 jam, di tanggal 17 Juli – 20 September 2024

. Proses dalam mendesain materi promosi di PT. Sonna Medika Jaya mencakup beberapa tahapan sebagai berikut: 1. Brief dari Pembimbing Kerja Praktikan menerima instruksi dari pembimbing kerja terkait isi konten, konsep desain, warna, dan layout yang akan digunakan dalam proyek. 2. Pemberian Aset Desain 10 Setelah menerima instruksi, praktikan diberikan aset yang diperlukan untuk desain, seperti gambar, logo, atau elemen visual lain yang dibutuhkan. 3. Pengerjaan Tugas Setelah brief diterima dengan jelas serta didukung aset yang lengkap, praktikan mulai membuat desain sesuai arahan dari brief menggunakan aset yang telah diberikan. 4. Pengecekan Awal oleh Pembimbing Setelah desain selesai, pembimbing kerja melakukan pengecekan awal untuk memastikan kesesuaian desain dengan instruksi yang telah diberikan sebelum diteruskan ke divisi marketing. 5. Proses Revisi (Jika Diperlukan) Jika terdapat masukan atau perbaikan dari pembimbing atau divisi marketing, praktikan melakukan revisi sesuai arahan. 6. Publikasi Setelah semua revisi selesai, desain akhir diserahkan kepada pembimbing kerja untuk diteruskan ke divisi marketing, yang kemudian akan memproses publikasi desain tersebut.

### 3.2.6 Perancangan Brand Guideline untuk Sonna Medika Jaya

Selama kegiatan kerja profesi/magang, praktikan bersama rekan magang lainnya diberikan kesempatan untuk menyusun Brand Guideline bagi perusahaan. Brand Guideline ini dibuat karena praktikan dan rekan melihat bahwa konten-konten desain di perusahaan masih tidak konsisten dan belum memiliki identitas yang kuat. Sebagai langkah awal, praktikan dan rekan menyusun proposal konsep Brand Guideline yang diajukan kepada atasan. Setelah proposal disetujui, praktikan dan rekan melanjutkan proses pembuatan Brand Guideline sesuai dengan arahan yang telah diberikan. Brand guideline sendiri adalah dokumen penting yang menjelaskan cara penerapan identitas merek untuk memastikan konsistensi komunikasi di berbagai platform. Dokumen ini biasanya merupakan salah satu hasil utama dari proyek rebranding yang dirancang untuk digunakan oleh pihak internal maupun eksternal. Brand guideline 11 mencakup

REPORT #24509917

elemen-elemen seperti penggunaan logo, palet warna, tipografi, hingga elemen audiovisual, tergantung kebutuhan merek. Tidak hanya untuk perusahaan besar, guideline ini juga bermanfaat bagi usaha kecil, startup, hingga merek pribadi seperti selebriti atau tokoh olahraga, untuk menjaga citra brand tetap konsisten. Aksesibilitas brand guideline, misalnya melalui dokumen online atau versi unduh, memastikan semua pihak yang terlibat dapat mengikuti standar yang ditetapkan. (Mogaji, 2019)

Gambar 3. 1 Feed Instagram Perusahaan Sebelum Dibuat Brand Guideline

Gambar 3. 2 Tampilan Slide Cover Brand Guideline Sonna Medika Jaya 12

Gambar 3. 3 Tampilan Isi Brand Guideline Link: [https://drive.google.com](https://drive.google.com/file/d/1MJo2Wi7NVqXX1sBKVRTZCWDgAz9Bviwt/view?usp=drive_link)

/file/d/1MJo2Wi7NVqXX1sBKVRTZCWDgAz9Bviwt/view?usp=drive\_link 13 Pembuatan

Brand Guideline ini disesuaikan dengan apa yang telah dipelajari selama perkuliahan, tepatnya mata kuliah Perancangan Identitas Visual pada Semester 5. Brand Guideline ini dirancang untuk membantu perusahaan menjaga konsistensi visual dan komunikasi, memperkuat identitas merek, mempermudah proses desain, meningkatkan efisiensi kerja, serta membangun kepercayaan pelanggan terhadap merek perusahaan. Dengan Brand Guideline ini, diharapkan pembuatan desain di perusahaan menjadi lebih terarah, profesional, dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Setelah Brand Guideline selesai dibuat serta masa magang berakhir, media sosial PT. Sonna Medika Jaya mulai mengimplementasikan isi dari pedoman tersebut. Penggunaan warna, tata letak, tipografi, penempatan logo, dan elemen desain lainnya sudah sesuai dengan panduan yang telah disusun.

Gambar 3. 4 Feed Instagram Perusahaan Setelah Dibuat Brand Guideline 14

Gambar 3. 5 Petunjuk Tipografi di Brand Guideline Salah satu elemen

yang ada di Brand Guideline adalah tipografi. 6 Tipografi merupakan ilmu, seni,

atau teknik dalam menyusun elemen huruf atau teks agar dapat dibaca

dengan nyaman serta memiliki nilai estetika. Tipografi tidak hanya membahas pemilihan dan penataan huruf, tetapi juga pengaturan distribusi huruf pada ruang atau media tertentu untuk menciptakan kesan yang membantu penyampaian makna secara jelas kepada pembaca (Iswanto, 2023). Tipografi

memiliki peranan penting untuk mengkomunikasikan ide atau informasi melalui simbol tertentu, sekaligus memberikan karakteristik unik pada sebuah merek. Misalnya, jenis huruf sans serif sering kali digunakan untuk mencerminkan kesan modern dan minimalis (Ray & Islam, 2022). Sans serif dianggap sebagai jenis huruf yang tegas, mudah terbaca, jelas, serta memiliki format netral yang cocok untuk berbagai aplikasi desain modern (Arifrahara, 2021). Brand guideline yang dibuat mencakup elemen penting untuk menjaga konsistensi identitas visual perusahaan, seperti logo configuration, warna, clean space, minimum space, logo placement, dos and don'ts, supergraphics, dan brand expression. Pembuatan guideline ini menerapkan ilmu dari mata kuliah Perancangan Identitas Visual, dengan penyesuaian terhadap logo perusahaan yang sudah ada serta kesepakatan dengan pihak kantor. Logo configuration mencakup variasi 15 penggunaan logo, clean space dan minimum space menentukan batas ruang kosong di sekitar logo, sementara palet warna didefinisikan secara spesifik untuk memastikan konsistensi visual. Aturan logo placement serta dos and don'ts mengatur penggunaan logo agar selalu sesuai standar, seperti menghindari distorsi atau background yang mengurangi keterbacaan. Supergraphics digunakan untuk memperkuat identitas merek, dan brand expression menunjukkan implementasi logo di berbagai media, seperti stationery, merchandise, atau platform digital, sehingga menciptakan identitas visual yang solid dan seragam. Gambar 3. 6 Petunjuk Palet Warna di Brand Guideline Gambar 3. 7 Contoh Tampilan Instagram di Brand Guideline 16 3.2.1 Desain Flyer Promosi Produk untuk Event HIFERI Proses kerja dalam mendesain flyer promosi beberapa produk untuk event HIFERI ini dimulai dengan instruksi dan pemberian aset dari pembimbing kerja. Setelah itu, praktikan membuat desain mengikuti instruksi yang sesuai. Desain flyer ini dibuat menggunakan software Adobe Photoshop. Penggunaan Adobe Photoshop pada pembuatan desain ini dipilih karena fitur-fiturnya memudahkan manipulasi gambar, seperti membuat background, menambahkan bayangan dan pencahayaan. Kelebihan lainnya adalah software ini



dapat lebih mudah dalam penambahan berbagai efek pada teks maupun produk. Dengan Adobe Photoshop, proses pembuatan desain menjadi lebih fleksibel dan hasilnya dapat disesuaikan secara detail dengan konsep yang diinginkan. Pemilihan warna pada desain ini, menyesuaikan dengan identitas Sonna Medika Jaya, yaitu biru. Setelah dilakukan pengecekan dan revisi terhadap desain, flyer ini dipublikasi dengan output media digital untuk promosi produk yang tertera. Gambar 3. 8 Tampilan Proyek Flyer Promo HIFERI di Adobe Photoshop 17 Gambar 3. 9 Final Desain Flyer “Promo HIFERI” Slide 1 Gambar 3. 10 Final Desain Flyer “Promo HIFERI” Slide 2 18 Gambar 3. 11 Final Desain Flyer “Promo HIFERI” Slide 3 3.2.

2 Desain Flyer Promosi Produk Spesial Kemerdekaan Indonesia Proses kerja dalam mendesain flyer promosi spesial kemerdekaan Indonesia ini dimulai dengan instruksi dan pemberian aset dari pembimbing kerja. Setelah itu, praktikan membuat desain mengikuti instruksi yang sesuai. Desain flyer ini dibuat menggunakan software Adobe Illustrator. Pada flyer ini, ada banyak aset/produk yang ditampilkan, namun desain harus tetap terlihat menarik dan rapih. Adobe Illustrator menjadi software untuk membuat desain ini karena memiliki fitur yang memudahkan saat proses layouting. Desain flyer ini sempat melalui tahap revisi untuk penempatan produk serta warna background. Pemilihan warna pada desain ini, menyesuaikan tema ‘Kemerdekaan’. Setelah semua selesai, flyer ini diserahkan dan dipublikasi dengan output media digital untuk promosi produk yang tertera. 19 Gambar 3. 12 Final Desain Flyer “Promo Merdeka!” Slide 1 Gambar 3. 13 Final Desain Flyer “Promo Merdeka!” Slide 2 20 Gambar 3. 14 Final Desain Flyer “Promo Merdeka!” Slide 3 Gambar 3. 15 Final Desain Flyer “Promo Merdeka!” Slide 4 3.2.3 Konten Video Motion untuk Promosi Produk Wisonic Piloter Proses kerja dalam membuat video motion ini dimulai dengan instruksi dan pemberian aset dari pembimbing kerja. Setelah itu, praktikan membuat video mengikuti instruksi yang sesuai. Video motion ini dibuat 21 menggunakan software Adobe After Effects. Penggunaan software ini dipilih karena fiturnya yang memudahkan

dalam membuat gerakan yang menarik dan dinamis, sehingga aset/produk dapat ditampilkan secara lebih interaktif dan sesuai dengan konsep promosi. Pemilihan warna pada video ini, menyesuaikan warna identitas Sonna Medika Jaya. Setelah dilakukan pengecekan dan revisi terhadap videonya, konten ini dipublikasi pada platform media sosial Instagram untuk promosi produk yang tertera. Gambar 3. 16 Tampilan Proyek Promo Wisonic Piloter di Adobe After Effects Gambar 3. 17 Tangkapan Layar Final Video Promo Wisonic Piloter Link: [https://www.instagram.com/p/C-\\_p6YnPgDX/](https://www.instagram.com/p/C-_p6YnPgDX/) 3.2.4 Video Motion Pengenalan Produk untuk Bumper Webinar Seperti sebelumnya, proses kerja dalam membuat video motion ini dimulai dengan instruksi dan pemberian aset dari pembimbing kerja. Setelah itu, praktikan membuat video mengikuti instruksi yang sesuai. 22 Video motion ini dibuat menggunakan software Adobe After Effects. Penggunaan software ini dipilih karena fiturnya yang memudahkan dalam membuat gerakan yang menarik dan dinamis, sehingga aset/produk dapat ditampilkan secara lebih interaktif dan sesuai dengan konsep promosi. Setelah dilakukan pengecekan dan revisi terhadap videonya, konten ini dipakai menjadi bumper webinar yang bekerja sama dengan PT. Sonna Medika Jaya. Gambar 3. 18 Tampilan Proyek Bumper Webinar di Adobe After Effects Gambar 3. 19 Tangkapan Layar Final Video Bumper Webinar Link: <https://drive.google.com/file/d/1ZSc7Zef1vF5j1-ycQClPrbeuUFa8qy9N/view?usp=sharing> 23 3.2.5 Foto dan Video Dokumentasi Perayaan HUT RI Pada masa kerja profesi, praktikan turut merayakan Hari Kemerdekaan/Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) di kantor. PT. Sonna Medika Jaya memperingati HUT RI dengan mengadakan acara lomba antar karyawan. Praktikan sebagai bagian tim Commex, yang mengurus konten di sosial media, mendapat kesempatan untuk mendokumentasikan acara tersebut. Praktikan mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto, sedangkan rekan magang lainnya mendokumentasikan dalam bentuk video pendek. Selanjutnya, hasil foto dan video tersebut diedit oleh praktikan menjadi video dokumentasi berdurasi sekitar satu menit untuk dijadikan konten di Instagram.

Pengeditan video dilakukan menggunakan software Premiere Pro untuk menggabungkan foto dan video. Sementara itu, efek transisi ditambahkan menggunakan software CapCut PC, karena CapCut menyediakan transisi yang menarik dan mudah digunakan. Gambar 3. 20 Tampilan Proyek Dokumentasi HUT RI di Adobe Premiere Pro 24 Gambar 3. 21 Tampilan Proyek

Dokumentasi HUT RI di Capcut PC Link: [https://www.instagram.com/p/C\\_HV39iuMTI/](https://www.instagram.com/p/C_HV39iuMTI/)

3.3 Kendala Yang Dihadapi Pada pelaksanaan kerja profesi, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses kerja, antara lain:

1. Beberapa aset desain yang diperlukan tidak tersedia, sehingga praktikan harus mencarinya sendiri.
2. Tidak ada tim khusus untuk me-review desain yang menyebabkan feedback datang dari berbagai pihak, yang membuat standar review tidak jelas dan menghambat kelancaran proses desain.
3. Masalah koneksi jaringan yang lambat memperlambat transfer file, baik untuk aset maupun file desain yang sudah jadi, sehingga mengganggu kelancaran alur kerja.

5 3.4 Cara Mengatasi Kendala Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, praktikan melakukan beberapa langkah untuk mengatasinya, antara lain:

1. Sebelum mendesain, praktikan memastikan aset yang diperlukan sudah tersedia. Jika tidak, praktikan dengan pembimbing kerja melengkapi aset terlebih dahulu agar desain bisa berjalan lancar.
2. Praktikan menyesuaikan dan beradaptasi dengan selera desain dari feedback yang telah diterima sebelumnya agar sesuai dengan harapan dan meminimalkan revisi.
- 25 3. Jika jaringan lambat, praktikan menggunakan flashdisk atau harddisk untuk mempercepat transfer file agar proyek tetap berjalan tepat waktu.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama melaksanakan kerja profesi selama kurang lebih 408 jam, praktikan mendapat pengalaman dan wawasan tentang bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya berjalan. Selain itu, pembelajaran lain yang diperoleh, antara lain pentingnya komunikasi yang efektif dalam tim, bagaimana cara mengelola waktu dengan baik untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, serta pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan berbagai software desain. Praktikan juga belajar bagaimana menerima dan menanggapi feedback



REPORT #24509917

dengan baik serta menyesuaikan desain agar sesuai dengan keinginan klien atau kebutuhan tim. 26 BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Praktikan sudah memenuhi kegiatan kerja profesi di PT. Sonna Medika Jaya selama kurang lebih 408 jam, sesuai dengan keahlian dan jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Selama kerja profesi, praktikan mendapatkan kesempatan untuk menerapkan keterampilan desain yang telah dipelajari selama perkuliahan, dengan membuat desain untuk promosi produk di PT. Sonna Medika Jaya. Selain itu, praktikan juga belajar tentang pentingnya komunikasi yang efektif dalam tim dan bagaimana mengelola waktu agar proyek dapat diselesaikan tepat waktu. Meskipun terdapat beberapa kendala, praktikan mampu menghadapinya dengan langkah-langkah yang tepat. 2 Pengalaman ini memberikan wawasan tentang dunia kerja profesional, serta menambah keterampilan serta pemahaman mengenai tantangan yang ada di dunia kerja profesional, khususnya di bidang desain.

Kerja profesi ini memperdalam keahlian teknis praktikan dan mempersiapkan praktikan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya. 4.2 Saran Beberapa saran yang dapat diberikan kepada PT. Sonna Medika Jaya oleh praktikan untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas perusahaan, khususnya pada bagian desain: 1. Menambah individu atau tim yang fokus pada bagian desain agar hasil desain lebih rapi dan langkah kerja menjadi lebih terstruktur. 2. Jika ingin mengembangkan sosial media perusahaan, bisa merekrut tenaga kerja yang ahli dalam copywriting. Hal ini penting untuk mendukung pembuatan materi desain seperti poster, banner, dan flyer, serta konten video yang efektif dan menarik. 3. Meningkatkan kualitas koneksi internet untuk memperlancar aktivitas kerja, terutama yang membutuhkan akses online atau proses pengunggahan file dengan ukuran besar.



REPORT #24509917

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>0.98%</b> repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/5721/1/Laporan%20PKL.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/5721/1/Laporan%20PKL.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.76%</b> sosek.ub.ac.id <a href="https://sosek.ub.ac.id/doc/magang%202017/Laporan%20Magang%20Rahmat%...">https://sosek.ub.ac.id/doc/magang%202017/Laporan%20Magang%20Rahmat%...</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.68%</b> www.pa-sungguminasa.go.id <a href="https://www.pa-sungguminasa.go.id/pdf/penelitian/LAPORAN%20PKL%20SMK%...">https://www.pa-sungguminasa.go.id/pdf/penelitian/LAPORAN%20PKL%20SMK%...</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.62%</b> stekom.ac.id <a href="https://stekom.ac.id/artikel/mengapa-magang-pada-saat-kuliah-memberikan-k...">https://stekom.ac.id/artikel/mengapa-magang-pada-saat-kuliah-memberikan-k...</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.56%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2079/14/13.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2079/14/13.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.54%</b> telkomuniversity.ac.id <a href="https://telkomuniversity.ac.id/apa-itu-desain-grafis-berikut-kemampuan-atau-s...">https://telkomuniversity.ac.id/apa-itu-desain-grafis-berikut-kemampuan-atau-s...</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.43%</b> core.ac.uk <a href="https://core.ac.uk/download/pdf/159371056.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/159371056.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.42%</b> repository.stiedewantara.ac.id <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/4255/1/YULI%20AGUSTIN%20NENGSEH-2...">http://repository.stiedewantara.ac.id/4255/1/YULI%20AGUSTIN%20NENGSEH-2...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.27%</b> repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/4871/2/LAPORAN%20PKL.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/4871/2/LAPORAN%20PKL.pdf</a>	●



REPORT #24509917

INTERNET SOURCE

10. **0.24%** core.ac.uk

<https://core.ac.uk/download/pdf/159372001.pdf>



INTERNET SOURCE

11. **0.15%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8987/11/BAB%20I.pdf>



INTERNET SOURCE

12. **0.14%** repository.stiedewantara.ac.id

<https://repository.stiedewantara.ac.id/2170/1/LAPORAN%20KKM%20RAFIE.pdf>

